

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2002). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SDN 14 Sasetan

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2020.

#### **C. Unit Analisis dan Responden**

##### **1. Unit analisis**

Unit analisis penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan menyikat gigi dan karies gigi susu pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan

##### **2. Responden**

Responden penelitian ini menggunakan total populasi yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Tahun 2019 sebanyak 26 orang siswa.

## **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa tingkat pengetahuan menyikat gigi dan karies gigi sulung pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan.

## **E. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data secara manual dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. *Editing* adalah dengan melihat hasil pemeriksaan kuesioner pada kartu status yang mencatat hasil pemeriksaan gigi dan mulut.
- b. *Coding* adalah pengolahan atau merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode angka atau huruf, dalam hal ini untuk hasil pemeriksaan pada lembar soal kuisisioner untuk jawaban yang benar diberi kode “1”, untuk jawaban yang salah diberi kode “0”. Untuk gigi yang karies diberi kode “B”, untuk gigi yang sehat diberi kode “A”.
- c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang telah diberikan kode dalam tabel induk.

### **2. Analisa data**

Data yang telah terkumpul dan disajikan berdasarkan pengelompokkan jenis data kemudian dianalisis secara statistik. Bentuk analisis univariat berupa frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut

Cara penilaian dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini :

1) Rumus untuk memperoleh skor dari setiap responden

$$X = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

X = Skor setiap respon

Perolehan skor dari setiap responden, selanjutnya dikategorikan tingkat pengetahuan seseorang dapat diketahui dengan menggunakan suatu indikator yang kriterianya ada lima yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan buruk.

Berikut peolehan nilai dengan kriterianya masing-masing :

- (a) Sangat baik : 80-100
- (b) Baik : 70-79
- (c) Cukup : 60-69
- (d) Kurang : 50-59
- (e) Gagal : 0-49

a. Frekuensi tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal

1) Rumus persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori sangat baik:

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan pengetahuan kategori sangat baik}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

2) Rumus persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori baik:

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan pengetahuan kategori baik}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

3) Rumus persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori cukup

$$\begin{aligned} & \sum \text{siswa dengan pengetahuan kategori cukup} \\ = & \frac{\hspace{10em}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\% \end{aligned}$$

4) Rumus persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori kurang:

$$\begin{aligned} & \sum \text{siswa dengan pengetahuan kategori kurang} \\ = & \frac{\hspace{10em}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\% \end{aligned}$$

5) Rumus persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori gagal:

$$\begin{aligned} & \sum \text{siswa dengan pengetahuan kategori gagal} \\ = & \frac{\hspace{10em}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\% \end{aligned}$$

b. Rumus rata-rata tingkat pengetahuan

$$\begin{aligned} & \sum \text{skor seluruh siswa} \\ = & \frac{\hspace{10em}}{\sum \text{seluruh siswa}} \end{aligned}$$

c. Menghitung persentase siswa yang terkena karies gigi susu

$$\begin{aligned} & \text{Siswa yang terkena karies} \\ = & \frac{\hspace{10em}}{\text{Jumlah siswa yang dipriksa}} \times 100\% \end{aligned}$$

d. Menghitung rata-rata siswa yang terkena karies gigi susu

$$\frac{\sum \text{gigi yang mengalami karies}}{\sum \text{jumlah gigi yang diperiksa}}$$

e. Menghitung karies gigi susu berdasarkan tingkat pengetahuan.

1). Rata-rata karies gigi susu pada siswa berdasarkan kriteria tingkat pengetahuan sangat baik

$$\frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan sangat baik}}{\sum \text{siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan sangat baik}}$$

2). Rata-rata karies gigi susu pada siswa berdasarkan kriteria tingkat pengetahuan baik.

$$\frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan baik}}$$

3). Rata-rata karies gigi susu pada siswa berdasarkan kriteria tingkat pengetahuan cukup.

$$\frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan cukup}}{\sum \text{siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan cukup}}$$

4). Rata-rata karies gigi susu pada siswa berdasarkan kriteria tingkat pengetahuan kurang.

$$\begin{aligned} & \sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan kurang} \\ = & \frac{\hspace{15em}}{\sum \text{siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan kurang}} \end{aligned}$$

5). Rata-rata karies gigi susu pada siswa berdasarkan kriteria tingkat pengetahuan gagal.

$$\begin{aligned} & \sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan gagal} \\ = & \frac{\hspace{15em}}{\sum \text{siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan gagal}} \end{aligned}$$